BAB III
STRATEGI PERANCANGAN
DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

1. Tujuan Komunikasi

Tujuan dari pembuatan desain cergam sebagai media informasi dinosaurus adalah:

- Anak-anak mendapatkan pengetahuan tentang dinosaurus.
- Dapat mengetahui asal-usul kehidupan di bumi.
- Dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi mereka.
- Mengajak anak-anak agar gemar membaca.

2. Materi Pesan

Materi yang disajikan dalam perancangan cergam ini adalah

“belajar mengenal dinosaurus secara menyenangkan”. Pemilihan materi juga akan disesuaikan dengan porsi anak-anak usia SD (7-12 tahun) yaitu cukup dengan hal hal yang masih umum seperti bentuk dasar, nama, dan warna tentang dinosaurus tersebut.

3.1.2 Strategi Kreatif

1. Pendekatan Kreatif

Pendekatan kreatif untuk anak-anak agar tertarik untuk lebih mengenal dinosaurus adalah dengan adanya tindak lanjut setelah mendapatkan materi dalam cergam, berupa

permainan yang dapat melatih kreatifitas mereka sehingga akan mudah dalam mengingat materi yang telah dibahas.

2. Strategi Visual

Media informasi dinosaurus berupa cergam ini mempunyai segentasi anak-anak. Dengan segmentasi anak, maka pendekatan visual yang akan digunakan adalah ilustrasi. Anak-anak masih sangat tertarik dengan ilustrasi yang mencolok. Dengan ilustrasi yang menarik maka diharapkan akan muncul ketertarikan untuk membaca dan mempelajari lebih dalam tentang dinosaurus. Sehingga pada akhirnya nanti akan ada tindak lanjut berupa aktivitas kreatif dengan permainan.

Ilustrasi yang digunakan dalam cergam ini adalah bentuk penyederhanaan dari hasil visual yang sebenarnya. Seperti Triceratop yang berbentuk menyerupai badak akan dibuat menjadi lebih lucu sehingga menarik bagi anak. Namun, akan diperlihatkan juga bentuk aslinya agar tetap memperlihatkan fakta yang sebenarnya.

3.1.3 Strategi Media

Dalam perancangan Media informasi dinosaurus pada anak berupa cergam, akan digunakan media utama dan media promosi sebagai penunjang.

1. Media Utama

Sebagai media penyampai pesan, media yang akan digunakan berupa buku cergam dengan tampilan penuh warna. Dengan tampilan yang penuh warna maka diharapkan akan menambah ketertarikan bagi anak untuk membaca buku cergam ini. Selain itu pemilihan media informasi berupa buku akan lebih efektif karena tidak membutuhkan media lain sebagai peratara. Buku

dikalangan masyarakat juga lebih dikenal sebagai jendela ilmu. Media buku juga jika ditinjau dari segi segmentasi dan ekonomi juga dapat menjangkau semua elemen masyarakat.

Dalam bentuk cergam anak akan mengikuti sesuai alur penceritaan tanpa merasa digurui, karena itu penyampaian materi juga yang penting akan diselipkan secara perlahan agar menyatu dengan cerita. Namun, akan ada fakta-fakta yang sekilas akan dibahas sehingga antara hiburan dan pendidikan akan seimbang porsinya.

2. Media Promosi

Sebagai penunjang media utama, maka media promosi yang akan digunakan adalah:

- Media promosi langsung

  Media promosi utama yang digunakan adalah dengan menggunakan produk yang dapat menarik perhatian anak-anak, seperti stiker. Nantinya media ini akan dikemas menjadi satu paket dengan media utama.

- Tidak langsung

  Media tidak langsung merupakan media promosi yang akan ditempatkan melalui media keseharian yang biasa ditemui dan digunakan oleh anak-anak, yaitu:

  - Pembatas buku
  - Stiker

Sedangkan media promosi yang digunakan sebagai pendukung adalah:

- Iklan pada toko buku berupa banner
- Iklan pada majalah keluarga

Peggunaan iklan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua keberadaanya cergam informasi dinosaurus.

3.2 Konsep Visual

3.2.1 Konsep Desain

Kosep desain yang digunakan dalam buku cergam media informasi dinosaurus pada anak adalah berbentuk *portrait*. Pada halaman pembuka terdapat kata pengantar dari editorial sekilas tentang pembahasan media informasi ini.

3.2.2 Lay Out

Ukuran Lay out yang digunakan dalam media informasi ini adalah custom dengan ukuran 23 x 23 cm. Ukuran tersebut merupakan ukuran standar dalam layout untuk buku cergam papertole anak. Karena memiliki panjang dan lebar sama panjang, sehingga dapat menunjang teknis media papertole.



Gambar 7. Layout berukuran 23 x 23 cm

3.2.3 Gaya Visual

Ilustrasi yang digunakan dalam media informasi ini menggunakan ilustrasi gaya kartun yang sederhana namun tetap menarik sesuai dengan gaya yang sedang diminati saat ini. Semua ilustrasi yang terdapat dalam media informasi ini adalah ilustrasi original dan tidak mengambil dari sumber lain.

Berikut adalah referensi yang akan digunakan dalam cergam ini.





Gambar 8. referensi “another new page” karya Anderson Mahanski dan “Fairy tale” karya Anry. (Sumber AndersonMahanki.deviantart.com dan Anry.deviantart.com)



Gambar 9. Hasil Illustrasi untuk Cergam anak media informasii dinosaurus

3.2.4 Tipografi

Untuk Judul pada Cergam informasi dinosaurus ini, menggunakan Font original agar lebih orisinil. Jenis Font yang digunakan adalah “Hallosaurus”



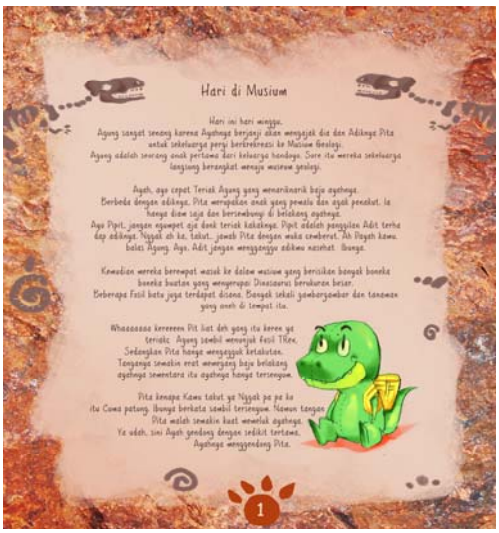
Gambar 10. Font Hallosaurus

Font Hallosaurus mempunyai bentuk yang menggunakan unsure ekor dan kaki dinosaurus pada umumnya, sehingga masih mempunyai kesatuan bentuk dengan judul cergam informasi ini. Font diatas hanya digunakan untuk kebutuhan judul cergam, sedangkan pada teks digunakan dua tipografi yang berbeda untuk body teks dan halaman. Yaitu font Child’s play dan Pencil pate.



Gambar 11. Font Pencilpete dan Child’s play

Font Pencil pate digunakan untuk kebutuhan body teks sekunder untuk kebutuhan penceritaan utama. Penceritaan utama akan mempunyai teks yang cukup banyak sehingga digunakan font yang agak ramping dan mudah dibaca sehingga dapat tetap nyaman untuk dilihat. Sedangkan untuk font child's play digunakan untuk untuk kebutuhan penulisan halaman.



Gambar 12. contoh aplikasi font pada halaman

3.2.5 Warna

Media informasi cergam dinosaurus pada anak menggunakan media digital namun tetap dengan tujuan mengejar warna-warna cerah berkarakter krayon dan pensil warna sehingga sesuai dengan segmentasi anak. Warna yang cerah menunjukan warna dunia anak yang masih penuh akan warna dan penuh imajinasi. Mode warna yang digunakan adalah mode kalibrasi berupa RGB karena dikerjakan dengan media digital.

3.2.6 Cerita Cergam Dinosaurus

Agung (5 tahun) dan adiknya Pita (4 tahun) baru saja diajak orangtua mereka ke musium geologi untuk melihat patung-patung dinosaurus. Tidak seperti kakaknya, Pita sangat ketakutan dan menangis memohon pulang kepada orang tuanya. Setelah membelikan sebuah boneka dinosaurus yang lucu, merekapun pulang.

Malamnya, Pita membangunkan kakaknya karena tidak bisa tidur karena masih terbayang ketakutan akan dinosaurus yang dalam bayanganya sangat kejam. Sepanjang malam Agung menghibur adiknya agar tidak takut.

Sampai boneka dinosaurus yang baru dibeli itu mendadak menghampiri mereka dan berkata akan mengajak mereka untuk berkeliling mengenal dinosaurus dalam “taman dunia mainan”

Agung dan Pita naik ke keranjang ransel dan digendong oleh dinosaurus tersebut. Sesampainya di Taman dunia mainan mereka melihat gerbang sebuah taman yang kaya akan mainan dan permen-permen dengan beberapa dinosaurus kecil yang menyambut mereka. Melihat itu Agung dan Pita tampak terkagum kagum.

Ketika awal memasuki taman, dinosaurus itu langsung memasuki ruangan pertama yang mengenalkan mereka tentang bagaimana dunia ini terbentuk. Dan organisme pertama kali muncul. Pita tampak masih agak takut karena ruangan sedikit gelap dan bersembunyi di belakang Agung. Namun perlahan Pita mulai merasa takjub dengan banyaknya organisme baru yang berterbangan disekelilingnya.

Selanjutnya dinosaurus itu masuk ke ruangan selanjutnya yang berisi dinosaurus pertama yang beraneka jenis dan berukuran kecil. Mereka berlari dan melambaikan tangan ke Agung dan Pita. Dinosaurus itu lalu berkata bahwa ruangan ini adalah ruangan zaman Trias, yaitu ruangan pertama kali mahluk

mengagumkan bernama dinosaurus muncul ke dunia yang indah ini. Disana mereka melihat banyak dinosaurus kecil dalam aneka bentuk dan warna.

Kemudian dinosaurus tersebut memasuki ruang berikutnya, yaitu zaman Jurasic sebuah padang rumput yang amat besar berisi dinosaurus berukuran jumbo, melihat itu Agung dan Pita terlihat terkagum-kagum. Mereka melihat beberapa dinosaurus herbifora seperti Diplodocus dan Apatosaurus sedang memakan daun-daun pohon. Ada pula jenis dinosaurus tersebut yang bernama Allosaurus yang melambai dengan ramah kepada Agung dan Pita. Dinosaurus itu begitu besar dan berwarna hijau.

Di taman dunia mainan, akan dikenalkan berbagai zaman mulai terbentuknya bumi hingga punahnya dinosaurus dan pada akhirnya akan dikenalkan kerabat dekat dinosaurus di Indonesia, yaitu komodo dragon.

3.2.7 Penokohan



Nama Lengkap : Agung Handoyo
Panggilan : Agung
Usia : 5 Tahun
Jenis : Manusia
Karakter
Pemberani dan antusias dalam mengenal sesuatu yang baru. Penyayang, Selalu melindungi adiknya Pita dan menghiburnya bila sedih. Senang akan sesuatu yang besar dan keren



Nama Lengkap : Pita Fitriah
Panggilan : Pita
Usia : 4 Tahun
Jenis : Manusia

Karakter

Penakut, pemalu dan cengeng. Dekat dengan kakaknya, Agung. Kurang bisa bergaul dan cenderung tertutup. Manja kepada orangtua dan kakaknya.



Nama Lengkap : Hallosaurus
Panggilan : Halo
Usia : -
Jenis : Boneka Dinosaurus (jenis allosaurus)

Karakter

Ramah dan senang anak-anak. Mempunyai banyak teman dari golongan manusia dan dinosaurus. Pintar tentang ilmu purbakala.

3.2.8 Studi Lokasi

Konsep lokasi yang terdapat dalam cergam informasi dinosaurus sebagai setting lokasi dengan cara penyerhanaan objek sesungguhnya dengan teknik pewarnaan. Lokasi yang telah ada di ilustrasikan dengan lebih sederhana dan penuh warna. Adanya penambahan warna dan pengembangan properti diperlukan agar dalam memepebanyak hal yang dapat digambarkan dan menambah ramai suasana.





Gambar 13. studi lokasi dari foto Dinosaurs at The Yorkshire Museum (Sumber : Google}. ke ilustrasi

3.2.9 Studi Properti

Segala bentuk properti yang terdapat dalam cergam informasi dinosaurus ini dibuat dengan mensimbolkan sesuatu yang berhubungan dengan pesan tiap halaman.



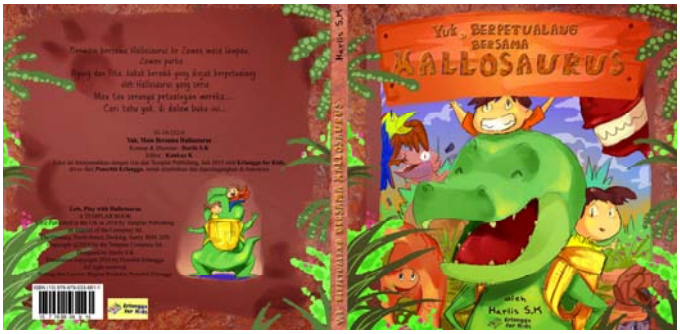


Gambar 14. Studi Properti tempat tidur anak (Sumber :Google) ke illustrasi

3.2.10 Studi Media Utama

Dalam media utama cergam informasi dinosaurus ini dimulai dari cover buku sebagai pembuka. Gambar pada cover diilustrasikan seramai mungkin dengan karakter yang akan muncul pada buku dengan tokoh utama paling depan. Frame rumput dan tumbuh-tumbuhan di sekitar karakter menunjukan sudut pandang yang menimbulkan dimensi kedalaman antara jarak frame dan karakter, sehingga akan muncul rasa penasaran dan ajakan dalam membaca buku ini. Sedangkan judul ditempatkan dibagian atas seolah-olah diangkat oleh salah satu karakter manusia (Agung).

Sedangkan Back Cover berisikan kata-kata sekilas tentang cerita didalam buku sehingga dapat mengundang rasa penasaran.



Gambar 15. Cover dan Back Cover

Kemudian pada halaman selanjutnya ditempatkan halaman pembuka setelah Cover, yang berisikan judul utama cergam informasi dinosaurus dan sekilas tentang gambar karakter. Di halaman sebela kanan terdapat kolom khusus yang dapat diisi tentang pemilik buku ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat menjadi halaman kepemilikan sehingga dapat jelas nama pemilik buku ini. Sedangkan adanya gambaran dua karakter

utama dapat memberikan bayangan tentang karakter yang akan muncul pada halaman selanjutnya.



Gambar 16. Halaman Pembuka.

Selanjutnya Halaman yang ditampilkan adalah halaman isi pertama. Halaman pertama ini berisikan cerita utama yang terfokus pada pengenalan karakter dan latar belakang cerita pada awalnya. Dengan posisi teks dibagian kiri dan gambar papertole disebelah kanan.



Gambar 17. Halaman pertama

Dalam halaman pertama yang berisikan teks cerita, ditempatkan ilustrasi kecil tambahan sebagai pembantu dalam meunjang cerita yang tidak terdapat dala ilustrasi disebelah kanan.

Sedangkan dalam halaman kedua menceritakan tentang pertemuan pertama dengan Hallosaurus, karakter dinosaurus utama dalam cergam ini. Halaman ini menceritakan tentang

diajaknya dua kakak beradik Agung dan Pita bermain untuk berkenalan ke dunia Dinosaurus. Didunia pertama, mereka diajak untuk melihat bagaimana Planet Bumi ini pertama kali terbentuk. Segala bentuk informasi yang ingin disampaikan melalui cerita ini disesuaikan dengan kapasitas anak-anak sehingga tetap dapat dicerna dengan baik.



Gambar 18. Halaman kedua

Dalam Halaman ketiga mereka bertiga mulai memasuki zaman pertama hidupnya dinosaurus. Dinosaurus yang ada masih berukuran kecil dan hidup berkelompok. Dihalaman ini juga cerita dibuat agar menjadi lebih imajinatif dalam bentuk dinosaurus maupun dalam latar belakang alamnya.

Munculnya Dinosaurus kecil yang sedang berlari-larian bermain dan memberi salam kepada kakak beradik itu mempunyai maksut untuk menanamkan keceriaan dan keramahan dalam tiap keadaan.



Gambar 19. Halaman Ketiga

Pada halaman keempat diceritakan bahwa mereka telah sampai pada zaman berikutnya yaitu zaman Jurasic. Pada zaman ini dinosaurus telah tumbuh sangat pesat sehingga banyak jenis dinosaurus yang bertubuh tinggi dan besar. Atas dasar itulah halaman ini diilustrasikan dengan bertemunya Agung, Pita dan Hallosaurus dengan sekelompok dinosaurus leher panjang bertubu besar, Brachiosaurus.



Gambar 20. Halaman keempat

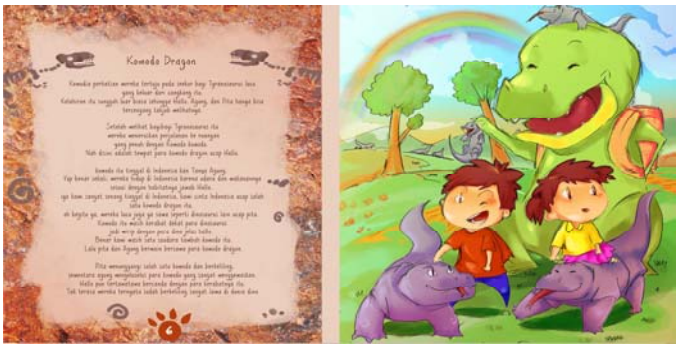
Pada halaman ini juga diilustrasikan munculnya sekelompok burung pertama dalam sejarah yang dikenal dengan nama Archeaeopteryx. Burung ini adalah nenek moyang burung yang hidup sampai saat ini.

Selanjutnya, dihalaman kelima, ketiga karakter utama Agung, Pita dan Hallosaurus memasuki sebuah hutan untuk menyaksikan kelahiran pecahnya telur dinosaurus Tyranosaurus. Dalam halaman ini sosok Tyranosaurus yang banyak ditakuti digambarkan dari sudut pandang yang berbeda, agar tidak tampak menakutkan bagi anak-anak.



Gambar 21. Halaman kelima

Pada halaman berikutnya, kedua kakak beradik ini diajak oleh Hallosaurus untuk berkunjung ke sebuah tempat yang berisi banyak sekali komodo. Komodo merupakan hewan kerabat dekat yang berasal dari Indonesia. Disini diceritakan bahwa komodo merupakan hewan yang suka bermain dan amat senang tinggal di Indonesia, karena itulah mereka tidak mau pergi ke tempat lain. Halaman ini juga mengajak anak-anak untuk ikut menyayangi binatang langka yang saat ini masih hidup dan ikut melestarikanya.



Gambar 22. Halaman keenam

Akhirnya tibalah saat agung dan Pita pulang ke rumahnya, dihalaman terakhir ini di tampilkan visual mereka ketika sudah pulang dari petualangan ke dunia dinosaurus sehingga dapat tidur beristirahat dan bermimpi indah kembali tanpa ada rasa takut tentang dinosaurus.



Gambar 23. Halaman ketujuh